

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini akan menggunakan sumber data yang berasal dari seluruh keterangan yang diperoleh dari informan dan berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya yang diperlukan guna mendukung penelitian ini.<sup>1</sup>

Pada saat melakukan proses analisis data perlu diketahui dengan tepat metode analisis yang paling tepat yang digunakan. Sebab jika metode analisis yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian, walaupun telah menggunakan metode analisis yang paling baik, maka hasil penelitian dapat salah diinterpretasikan dan tidak bermanfaat.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan *Deskriptif Kualitatif*, penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *Deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dalam bentuk tindakan kebijakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran Baitul Maal Wat Tamwil Fauzan Azhiima dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di kota Parepare. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang analisis pada risentnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 89.

<sup>2</sup>Busrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.22.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1.2.1 Lokasi**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini adalah BMT Fauzan Azhiima yang terletak di Jl. Delima, No. 07, Mallusetasi Kota Parepare Sulawesi Selatan.

#### **1.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama selama satu bulan November-Desember 2020

### **3.3 Fokus Penelitian**

Masalah pada penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Peran BMT Fauzan Azhiima dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kota Parepare” yang obyek utamanya adalah BMT Fauzan Azhiima.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli/informan dengan cara melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mendukung keakuratan data, dimana informan diposisikan sebagai sumber utama

data penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah nasabah pada BMT Fauzan Azhiima di Kota Parepare.

- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur, situs internet, serta beberapa dokumen yang mendukung atau memperkuat data primer guna membantu penulis dalam mengkaji penelitiannya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), yakni suatu teknik pengumpulan data dilapangan dengan memilih lokasi di BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare. Dalam penelitian lapangan ini penulis mengumpulkan data dengan beberapa cara:

#### 1. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan atau observasi merupakan tehnik yang mengumpulkan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan suatu upaya dalam mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama penelitian berlangsung pada saat dilakukan penelitian, secara bersamaan dilakukan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi selama proses berlangsung. Dengan kata lain observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau dampak pada obyek penelitian. Obsevasi merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh suatu data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti, artinya pengamatan dilakukan secara terencana dan sistematis. Adapun jenis-jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi partisipan, yaitu observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.
- b. Observasi non partisipan, yaitu apabila observer tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan observe.
- c. Observasi sistematis (*structured observation*), yaitu apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.
- d. Observasi non sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- e. Observasi eksperimental, yaitu pengamatan dilakukan dengan cara observer dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, dimana peneliti meninjau langsung ke lapangan atau lokasi untuk melakukan pengamatan yang real dengan meneliti langsung di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Fauzan Azhiima yang terletak di Kota Parepare. Peneliti akan terjun langsung melihat keadan penerapan produk Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Fauzan Azhiima kepada nasabah.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian.

Wawancara sering disebut sebagai suatu proses komunikasi dan interaksi. Sehingga dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik yang paling efektif dalam mencari data yang akurat. Adapun jenis wawancara yaitu diantaranya:

- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*), yaitu peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti atau pengumpul data mencatatnya.
- b. Wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*) yaitu jenis wawancara yang termasuk ke dalam kategori *in-depth interview* karena dalam pelaksanaannya lebih bebas tatkala dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan cara pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) yaitu jenis wawancara yang bebas dengan cara peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara tidak terstruktur. Dimana, Wawancara atau sumber data dan informasi yang dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Informan yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah dan karyawan BMT Fauzan Azhiima di kota Parepare. Peneliti akan menyakan secara langsung seputar informasi yang dibutuhkan oleh dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Melalui dokumentasi ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid. Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen juga berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambaran, misalnya foto, gambaran hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sedangkan istilah dokumentasi berarti “pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi. Adapun jenis-jenis dari dokumentasi yaitu dokumen pribadi, surat pribadi, autobiografi, dokumen resmi, serta fotografi.

#### 3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini ada 2 yaitu:

##### a. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, menggunakan *membercheck*. Perpanjangan

pengamatan menggali data sampai pada tingkat makna, berusaha mendapatkan informasi sampai tuntas, dan dengan kenyataan. Untuk itu, peneliti juga harus cermat dan tekun selama melakukan penelitian agar diperoleh data yang valid dan tersusun serta terdokumentasi secara sistematis.

Triangulasi dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data. Peneliti juga memastikan bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan atau pertentangan data yang ditemukan. Agar data yang terkumpulkan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya, maka diperlukan referensi berupa data dukungan berupa rekaman wawancara dan foto. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada narasumber untuk mengecek kembali data yang diberikan untuk memastikan agar data yang digunakan untuk penelitian ini disepakati oleh narasumber.

b. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas data penelitian kualitatif agar orang lain kemungkinan dapat merefleksi proses penelitian ini. Oleh karena itu dilakukan dengan audit proses penelitian secara keseluruhan mulai dari menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, keabsahan data hingga pengambilan kesimpulan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:<sup>3</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap penumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

---

<sup>3</sup>Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.



tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup>Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), h. 155.